

**LAPORAN KEGIATAN MAGANG
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK (PERSERO)**

**GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM AUDIT INTERNAL
SISTEM MANAJEMEN K3 ISO 45001:2018**



Oleh:

WINNY ROSEMILLEN

NIM. 101811133217

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG DI PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Disusun Oleh:

WINNY ROSEMILLEN

NIM. 101811133217

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Departemen,

Tanggal 21 April 2022

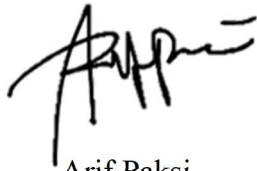


Shintia Yunita Arini
NIP. 199306042019032036

Menyetujui,

Tanggal 28 Maret 2022

Pembimbing di PT Pelabuhan Tanjung Priok



Arif Paksi
NIPP. 277108118

Mengetahui,

Ketua Departemen K3 FKM UNAIR

Tanggal 24 April 2022



Dr. Abdul Rohim Tualeka Drs., M.Kes.
NIP. 196611241998031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan magang yang berjudul “Gambaran Pelaksanaan Program Audit Internal Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018” di PT Pelabuhan Tanjung Priok (Persero), sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya.

Pada kesempatan kali ini, penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Abdul Rohim Tualeka Drs., M.Kes, selaku Ketua Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Dani Nasirul Haqi, S.KM., M.KKK, selaku koordinator magang Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Shintia Yunita Arini, S.KM., M.KKK, selaku dosen pembimbing magang Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
5. Arif Paksi selaku pembimbing magang instansi di PT Pelabuhan Tanjung Priok.
6. Teman-teman Program Magang Mahasiswa Bersertifikat Batch 2 Tahun 2021 PT Pelabuhan Tanjung Priok yang senantiasa bertukar pikiran dan memberikan semangat selama magang berlangsung.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan laporan magang ini dapat berguna baik bagi penulis maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Jakarta, 28 Februari 2021

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018	4
2.2 Audit	7
BAB III METODE KEGIATAN	11
3.1 Lokasi Magang	11
3.2 Waktu Pelaksanaan Magang	11
3.3 Metode Pelaksanaan	11
3.4 Teknik Pengumpulan Data	12
3.5 Output Kegiatan Magang	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	13
4.2 Gambaran Audit Internal Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 PT Pelabuhan Tanjung Priok	16
BAB V PENUTUP	29
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	i
LAMPIRAN	iii
Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Magang	iii
Lampiran 2. Surat Izin Magang	vii

Lampiran 3. Surat Penerimaan Magang.....	viii
Lampiran 4. Absensi Magang Individu.	viii

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
3.1	Waktu Pelaksanaan Magang.....	11
4.1	Sumber Daya Manusia Program Audit Internal	17

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
4.1	Proses Bisnis PT Pelabuhan Tanjung Priok	15
4.2	Struktur Organisasi PT Pelabuhan Tanjung Priok (Persero)	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Kemenkes RI, 2016). Secara global, terdapat 2,87 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan rincian 2,4 juta (86,3%) kematian disebabkan oleh penyakit akibat kerja dan > 380.000 (13%) kematian disebabkan oleh kecelakaan kerja (*International Labour Organization*, 2018). Di Indonesia, menurut BPJS Ketenagakerjaan (2022), angka kecelakaan kerja pada tahun 2019 dilaporkan sebanyak 182.000 kasus, pada tahun 2020 terdapat 225.000 kasus. Di tahun 2021 terhitung sampai bulan September, terdapat 82.000 kasus kecelakaan kerja.

Masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja tidak terlepas dari kegiatan dan aktivitas dalam industri secara keseluruhan, maka pola-pola yang harus dikembangkan di dalam penanganan bidang keselamatan dan kesehatan kerja dan pengadaan pengendalian potensi bahaya harus mengikuti pendekatan sistem yaitu dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Menurut PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Manajemen Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2012), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Standar Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dimaksudkan untuk melindungi pekerja dari kemungkinan sakit akibat pekerjaan dan dari risiko kecelakaan kerja. Agar penerapannya berjalan efektif, audit (baik internal maupun eksternal) dan tinjauan manajemen harus dilakukan secara periodik. Agar penerapan SMK3 berjalan efektif, maka secara periodik perlu dilakukan efektifitasnya melalui audit internal dan tinjauan manajemen. Dari hasil audit SMK3 tersebut akan dapat diperoleh gambaran yang jelas dan lengkap tentang status mutu pelaksanaan SMK3 yang

selanjutnya dapat digunakan untuk perbaikan yang berkelanjutan (Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, 2012)

Salah satu elemen penting dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah kegiatan audit. Terdapat dua jenis audit yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu audit internal dan audit eksternal. Audit internal adalah audit yang dilakukan oleh orang-orang dalam organisasi perusahaan, sedangkan audit eksternal adalah audit yang dilakukan oleh pihak luar (misalnya: DEPNAKERTRANS/pihak swasta) (Ramli, 2013).

Dalam Badan Standardisasi Nasional (2019), klausul 6.1.2.2 tertulis bahwa audit internal dapat memberikan kesempatan untuk memeriksa bahwa identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko, ada dan mutakhir. Selain itu, audit internal merupakan kesempatan yang baik bagi perusahaan untuk memeriksa apakah penilaian yang dilakukan merefleksikan praktek dan kondisi aktual tempat kerja.

PT Pelabuhan Tanjung Priok (Persero) atau PTP *Multipurpose* adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. PTP *Multipurpose* dalam menunjang proses bisnisnya dibagi menjadi 10 divisi yaitu Sekretaris Perusahaan, Perencanaan Strategis, Pengawasan Internal & Hukum, Operasi, Teknik, Sistem Informasi, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Pengembangan Usaha, dan Pemasaran & *Customer Relation*.

Audit internal di PT Pelabuhan Tanjung Priok dilakukan dengan beberapa tujuan yaitu untuk memantau bahwa perusahaan telah melaksanakan SMK3 secara konsisten, untuk meningkatkan kualitas SMK3 di perusahaan, untuk menjaga agar jika terjadi kejadian yang tidak diinginkan pihak perusahaan sudah siap untuk mengatasi masalah tersebut, dan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja yang mungkin terjadi akibat potensi bahaya yang ada di perusahaan. Berdasarkan potensi bahaya yang ada tersebut perusahaan perlu menjalankan SMK3 yang baik, sehingga untuk mencapainya, perusahaan perlu melakukan evaluasi dalam bentuk audit internal sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SMK3 baik dari segi administrasi maupun sarana prasarana yang digunakan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik mengambil topik terkait audit internal SMK3 ISO 45001:2018. Sehingga penulis mengambil judul “Gambaran

Pelaksanaan Program Audit Internal Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018” sebagai laporan kegiatan magang.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari laporan ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan program audit internal Sistem Manajemen K3 (SMK3) ISO 45001:2018 di PT Pelabuhan Tanjung Priok.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran umum PT Pelabuhan Tanjung Priok;
2. Untuk mengetahui gambaran input pada audit internal Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 di PT Pelabuhan Tanjung Priok;
3. Untuk mengetahui gambaran proses pada audit internal Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 di PT Pelabuhan Tanjung Priok;
4. Untuk mengetahui gambaran output pada audit internal Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 di PT Pelabuhan Tanjung Priok.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mendapatkan wawasan dan pengalaman baru terkait ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan serta mampu mengaplikasikannya dengan menyesuaikan kondisi lingkungan kerja yang sebenarnya.
2. Sebagai sarana pelatihan mengenai dunia kerja dan lapangan.

1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

1. Sebagai sarana meningkatkan keterampilan bagi mahasiswa sehingga fakultas dapat menghasilkan lulusan yang siap dalam memasuki dunia kerja.
2. Menambah kepustakaan mengenai audit internal.

1.3.3 Bagi Instansi Magang

1. Memperoleh bantuan tenaga dan ilmu dari mahasiswa magang.
2. Menjalin hubungan kerjasama dengan universitas untuk mengenalakan dunia kerja sebagai bekal keterampilan mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018

Berdasarkan PER. 05/MEN/1996, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan K3 dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

ISO 45001:2018 tentang SMK3 telah dipublikasikan oleh ISO pada tanggal 12 Maret 2018. ISO 45001 adalah Standar Internasional yang menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (OH&S), dengan panduan penggunaannya, untuk memungkinkan sebuah organisasi memperbaiki kinerja K3 secara proaktif (ISO 45001, 2018).

ISO 45001:2018 berlaku untuk organisasi mana pun tanpa memperhatikan ukuran, jenis dan sifatnya untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja, menghilangkan bahaya dan meminimalkan risiko K3, memanfaatkan peluang K3, dan menangani ketidaksesuaian sistem manajemen K3. ISO 45001:2018 membantu organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dari sistem manajemen K3 meliputi (ISO 45001, 2018):

- a) peningkatan kinerja K3 secara terus-menerus;
- b) pemenuhan persyaratan hukum dan persyaratan lainnya;
- c) pencapaian tujuan K3.

ISO 45001:2018 memungkinkan organisasi, melalui sistem manajemen K3, untuk mengintegrasikan aspek kesehatan dan keselamatan lainnya, seperti kesejahteraan/kesejahteraan pekerja namun tidak membahas masalah seperti keamanan produk, kerusakan properti, atau dampak lingkungan, di luar risiko bagi pekerja dan pihak berkepentingan terkait lainnya (ISO 45001, 2018).

2.1.1 Tujuan dan Manfaat Penerapan SMK3

Sistem Manajemen K3 merupakan bagian dari suatu sistem manajemen organisasi guna menerapkan kebijakan K3 serta mengelola risiko K3. Menurut

Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, tujuan dari penerapan SMK3 yaitu:

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi.
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/ buruh, dan/ atau serikat pekerja/ serikat buruh.
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Menurut manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem manajemen K3 menurut Biswas (2019) adalah sebagai berikut:

1. Organisasi mendapat pengakuan secara global dalam penerapan SMK3,
2. Pengurangan insiden dan cedera di tempat kerja,
3. Mengurangi ketidakhadiran dan pergantian staf,
4. Mengurangi *downtime* produksi yang akan mengarah pada peningkatan produktivitas,
5. Mengurangi biaya premi asuransi,
6. Tercipta budaya K3, dimana pekerja didorong untuk mengambil peran aktif dalam K3 mereka sendiri,
7. Kepemimpinan yang diperkuat dengan komitmen ntuk secara proaktif meningkatkan kinerja K3,
8. Kemampuan untuk memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku,
9. Meningkatkan reputasi organisasi,
10. Peningkatan moral pekerja,
11. Fokus pada pencegahan masalah yang lebih efektif daripada deteksi masalah serta
12. Membangun perbaikan secara berkelanjutan, misalnya mengadopsi konsep “*zero accident*”.

2.1.2 Elemen ISO 45001:2018

ISO 45001:2018 dapat digunakan oleh organisasi apapun tanpa memandang ukuran dan jenis organisasi, baik organisasi yang berukuran besar, sedang maupun

kecil. Menurut International Organization for Standardization (2018), Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 meliputi klausul – klausul sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup
2. Acuan Normatif
3. Istilah dan Definisi
4. Konteks Organisasi
5. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja
6. Perencanaan
7. Dukungan
8. Operasi
9. Evaluasi Kinerja
10. Perbaikan Berkelanjutan

2.1.3 Langkah – langkah Penerapan ISO 45001:2018

Menurut International Organization for Standardization (2018), ISO 45001:2018 dibangun dengan model pendekatan *plan-do-check-act* atau PDCA. Dalam konteks SMK3, pendekatan PDCA adalah sebagai berikut:

1. *Plan*: menetapkan ruang lingkup, konteks dan kebijakan K3. Kemudian, menentukan bahaya dan risiko di tempat kerja yang berpengaruh potensial terhadap cedera dan gangguan kesehatan akibat kerja pada pekerja. Selain itu, untuk menentukan persyaratan hukum dan persyaratan lainnya yang ditetapkan untuk melindungi pekerja dari cedera dan gangguan kesehatan akibat kerja. Selanjutnya, menetapkan program untuk memperbaiki kinerja K3.
2. *Do*: menerapkan rencana tindakan dan pengendalian terkait SMK3 dengan masukan dan partisipasi dari para pekerja.
3. *Check*: memantau dan mengukur proses dan pengendalian serta mengevaluasi dan melaporkan hasil dalam kaitannya dengan apakah tindakan yang dilakukan mampu mengurangi cedera dan gangguan kesehatan akibat kerja.
4. *Act*: mengambil tindakan untuk memperbaiki kinerja SMK3 secara berkelanjutan serta membuat penyesuaian terhadap kondisi-kondisi yang terindikasi pada tahap *check* sebelumnya.

Dalam penerapannya, ISO 45001:2018 melewati beberapa fase yaitu (Synergy Solusi, 2020):

1. Fase Pertama, melakukan *Gap Analysis* yang merupakan suatu proses mengidentifikasi kesenjangan antara sistem yang telah diterapkan di organisasi terhadap persyaratan SMK3.
2. Fase Kedua, melakukan *training awareness* terhadap anggota organisasi mengenai sistem manajemen ISO 45001:2018 dan *training internal audit* ISO 45001:2018. Yang didalamnya termasuk *workshop* mengenai HIRADC, pembuatan prosedur, finalisasi prosedur dan dokumen, pengidentifikasian serta pemenuhan terhadap kebijakan K3 yang berlaku termasuk Sertifikat Kompetensi, SIA, SIO, dll.
3. Fase Ketiga, mengomunikasikan prosedur dan kebijakan terkait serta menjelaskan implementasinya kepada semua bagian perusahaan. Kemudian dilakukan pengujian implementasi prosedur dengan cara inspeksi, observasi, dan pemeriksaan rekaman/ catatan yang ada. Selanjutnya melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
4. Fase Keempat, melakukan audit internal yang dipimpin oleh *management representative*. Hal yang harus diperhatikan dalam melakukan internal audit adalah sejak persiapan, pelaksanaan, dan monitoring tindakan perbaikan. Dilanjutkan dengan tinjauan manajemen kemudian diakhiri dengan audit eksternal stage pertama sampai dengan tindakan perbaikan kembali, lalu audit eksternal stage kedua sampai dengan perusahaan mendapatkan sertifikat ISO 45001:2018 dari badan sertifikasi.

2.2 Audit

Menurut Arens & Loebbecke (2013), *auditing* adalah “pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang ditetapkan”.

Audit Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) adalah pemeriksaan secara sistematis dan independen untuk menilai suatu kegiatan di tempat kerja dan hasil yang berkaitan dengan produktivitas kerja sesuai dengan prosedur yang

direncanakan dan dilaksanakan secara efektif dan cocok untuk mencapai kebijakan dan tujuan perusahaan (PP Nomor 50 Tahun 2012, 2012).

2.2.1 Tujuan dan Manfaat Audit K3

Tujuan pelaksanaan audit K3 adalah untuk memberikan sebuah analisis, penilaian, saran, dan komentar kepada pimpinan manajemen mengenai kegiatan yang dilakukan yaitu pemeriksaan terhadap sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Sehingga perusahaan dapat melihat efektivitas perusahaan dalam melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Agoes, 2017).

Manfaat yang diperoleh dari audit sistem manajemen K3 menurut Tarwaka (2008) adalah sebagai berikut:

1. Pihak manajemen dapat mengetahui kelemahan-kelemahan unsur sistem operasional sebelum timbul gangguan operasional, kecelakaan, insiden, dan kerugian-kerugian lainnya;
2. Dapat diketahui gambaran secara jelas dan lengkap tentang kinerja K3 di perusahaan;
3. Dapat meningkatkan pemenuhan terhadap perundangan bidang K3;
4. Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran tentang K3, khususnya bagi karyawan yang terlibat dalam pelaksanaan audit;
5. Dapat meningkatkan produktivitas kerja.

2.2.2 Jenis-jenis Audit K3

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja (1996), audit K3 dibagi menjadi 2, meliputi:

1. Audit Internal

Audit yang dilaksanakan secara internal di tempat kerja dan biasanya ditujukan untuk mengatur efektivitas penerapan SMK3 untuk kepentingan internal. Auditor dalam pelaksanaan audit internal berasal dari dalam organisasi sendiri yang sudah mendapat tugas dari pimpinan.

Audit internal dilakukan secara berkala oleh tim audit yang bersifat independen dan memiliki kompetensi melakukan audit, dan melaporkan hasilnya kepada manajemen dengan rekomendasi yang membangun.

Audit internal harus dilakukan secara sistematis dan komprehensif yang mencakup semua aspek dalam sistem manajemen K3, untuk mendukung hasil audit diperlukan berbagai masukan berikut (Ramli, 2013):

- a. Dokumentasi manajemen K3 untuk melihat apakah sudah memadai dengan persyaratan SMK3;
 - b. Kebijakan dan komitmen manajemen mengenai K3 yang dapat dilihat dari dokumen tertulis ataupun dalam implementasinya;
 - c. Objektif K3 untuk memastikan apakah telah terpenuhi atau telah sejalan dengan persyaratan yang ditetapkan, baik dari proses pengembangan, substansi, maupun pemantauannya;
 - d. Prosedur yang berkaitan dengan K3 termasuk keadaan darurat, izin kerja aman, dan pengelolaan material bahaya;
 - e. Catatan pertemuan atau rapat K3 untuk memantau apa saja aktivitas K3 yang berjalan dalam organisasi;
 - f. Rekaman kecelakaan dan kejadian, termasuk hasil penyelidikan insiden yang dilakukan. Auditor akan melihat apakah proses penyelidikan insiden dijalankan dengan baik dan ditindaklanjuti sesuai persyaratan;
 - g. Rekaman komunikasi internal dan eksternal organisasi. Dari informasi ini dapat diperoleh gambaran mengenai isu K3 yang ada dalam organisasi;
 - h. Persyaratan perundangan, termasuk izin, sertifikat, hasil pemeriksaan dan lainnya;
 - i. Rekaman pelatihan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, data peserta, dan judul pelatihan;
 - j. Laporan dari hasil audit, inspeksi, atau pemeriksaan K3 yang pernah dilakukan sebelumnya;
 - k. Tindakan koreksi yang diisyaratkan dan pelaksanaannya;
 - l. Laporan ketidaksesuaian yang pernah dilakukan dari hasil audit sebelumnya;
 - m. Hasil tinjau ulang manajemen yang dilakukan dan tindak lanjutnya.
2. Audit Eksternal

Metode untuk mengukur besarnya keberhasilan pelaksanaan dan

penerapan SMK3 di tempat kerja. Audit eksternal ditujukan untuk penerapan SMK3 didasarkan pada suatu standar, untuk mendapatkan pengakuan pihak luar, ataupun guna keperluan khusus seperti persyaratan mitra kerja/ bisnis atau keperluan pengurusan asuransi.

Audit eksternal dilakukan oleh auditor eksternal dengan pihak luar dengan syarat:

- a. Minimal 1 tahun pengalaman sebagai auditor eksternal SMK3
- b. Telah melakukan audit kesesuaian dari audit eksternal sebanyak 10 kali
- c. Pernah menjadi ketua tim auditor eksternal minimal 3 kali
- d. Pernah melakukan verifikasi laporan audit eksternal minimal 3 kali

BAB III

METODE KEGIATAN

3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara yang beralamat di Jl. Raya Pelabuhan No. 9, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2021 sampai 28 Februari 2022. Rincian waktu yang digunakan selama kegiatan magang berlangsung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Waktu Pelaksanaan Magang

No	Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	<i>Onboarding & Kick Off</i> Program Magang							
2	<i>Briefing</i> dengan <i>User</i>							
3	Kegiatan Magang & Mentoring I							
4	Evaluasi Pertama							
5	Kegiatan Magang & Mentoring II							
6	Evaluasi & Laporan Akhir							
7	Penutupan							
8	Seminar Hasil Laporan Magang							

3.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan magang dilakukan dengan sistem *Work From Office*.
2. Ceramah, pemberian arahan sebelum pelaksanaan magang, penjelasan proses bisnis perusahaan
3. Observasi, meninjau ulang hasil temuan audit pada tahun sebelumnya
4. Partisipasi aktif, ikut andil secara langsung dalam melakukan audit internal

5. Studi literatur, kegiatan pembelajaran melalui berbagai sumber referensi untuk mencari teori berkaitan dengan topik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data pada kegiatan magang menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa observasi pada saat pelaksanaan audit internal dan data sekunder dikumpulkan dengan mengkaji data dari PT Pelabuhan Tanjung Priok, berupa *Annual Report*, Laporan Hasil Temuan Audit Internal, Dokumen-dokumen terkait Program K3, Prosedur dan Pedoman yang berlaku di instansi magang.

3.5 Output Kegiatan Magang

Setelah kegiatan magang dilakukan, diharapkan terdapat hasil/ output sebagai berikut:

1. Gambaran umum PT Pelabuhan Tanjung Priok.
2. Gambaran *input* pada audit internal Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 PT Pelabuhan Tanjung Priok.
3. Gambaran proses pada audit internal Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 PT Pelabuhan Tanjung Priok.
4. Gambaran *output* pada audit internal Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 PT Pelabuhan Tanjung Priok.
5. Usulan perbaikan terhadap program audit internal Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 PT Pelabuhan Tanjung Priok.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Profil Perusahaan

PT Pelabuhan Tanjung Priok atau sering dikenal dengan PTP *Multipurpose* adalah Perseroan yang bergerak pada pelayanan kepelabuhan atau sebagai Operator Terminal *Multipurpose*, Terminal Curah Cair, Terminal Curah Kering yang menangani kegiatan bongkar muat kargo curah cair, kering, general cargo, dan lain-lain. Saat ini, PT Pelabuhan Tanjung Priok telah mengoperasikan 11 Cabang Pelabuhan di Indonesia. Dari Sumatera Barat hingga Jawa Barat, PT Pelabuhan Tanjung Priok menjadi salah satu anak perusahaan BUMN yang bergerak pada bidang Operator Terminal *Multipurpose*, Terminal Curah Cair, Terminal Curah Kering strategis dimana seluruh pelabuhan yang dikelola memiliki posisi yang signifikan dalam keterhubungan jaringan perdagangan internasional berbasis transportasi laut.

PT Pelabuhan Tanjung Priok sebagai salah satu cucu perusahaan PT Pelabuhan Indonesia Regional II yang terus menerus melakukan perubahan dan perbaikan, tidak hanya untuk menjalankan amanah Undang-Undang No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran mengenai badan usaha pelabuhan tetapi juga untuk mencapai keberhasilan dan keunggulan dalam industri yang digeluti perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan mutu perlu menjadi dasar dalam manajemen perusahaan dan bisnis yang dijalankan secara integratif dan sinkron di seluruh unit kerja.

Kini, setelah menjalani serangkaian penataan, revitalisasi dan transformasi, PT Pelabuhan Tanjung Priok hadir menjadi pengelola dan pengembang kegiatan layanan kepelabuhanan yang berusaha untuk terus berkembang dan menjadi yang terdepan dalam melayani dan mendukung kegiatan perdagangan di Indonesia.

4.1.2 Produk dan Jasa Layanan

PT Pelabuhan Tanjung Priok mengembangkan jasa dan layanan yang meliputi:

1. *Stevedoring*

Kegiatan membongkar barang dari kapal ke dermaga/tongkang/truk atau memuat barang dari dermaga/tongkang/truk ke dalam kapal.

2. *Cargodoring*

Kegiatan memindahkan barang dari dermaga ke gudang/lapangan penumpukan, selanjutnya menyusun di gudang/lapangan atau sebaliknya.

3. Gudang Penumpukan

Suatu bangunan atau tempat tertutup yang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang berasal dari kapal atau yang akan dimuat ke kapal.

4. *Receiving/Delivery*

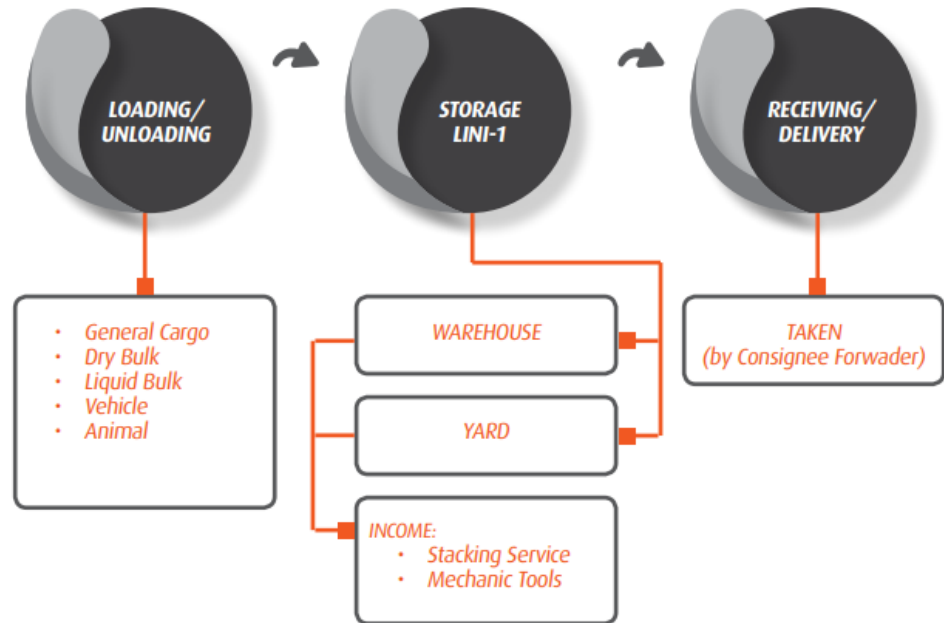
Kegiatan memindahkan barang dari timbunan/tempat penumpukan di gudang/lapangan penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun di atas kendaraan di pintu gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya.

5. Lapangan dan Penumpukan

Sebuah lahan terbuka di dalam area terminal yang digunakan untuk menempatkan atau barang yang disusun secara berencana baik barang yang akan dimuat ke kapal ataupun barang setelah dibongkar dari kapal.

4.1.3 Proses Bisnis

Untuk menjamin kelancaran arus barang, meningkatkan efektivitas kinerja operasional di pelabuhan dan untuk mengetahui tingkat kinerja pelayanan pengoperasian di pelabuhan serta sebagai dasar pertimbangan dalam memperhitungkan tarif jasa kepelabuhanan, Perseroan telah memiliki proses bisnis. Proses bisnis telah sesuai dengan Standar Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan pada Pelabuhan Tanjung Priok yang di tetapkan oleh Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok.



Gambar 4.1. Proses Bisnis PT Pelabuhan Tanjung Priok

Sumber: PT Pelabuhan Tanjung Priok (2021)

4.1.4 Visi dan Misi

a. Visi

Visi PT Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2020 – 2024 adalah menjadi Operator Terminal *Multipurpose* yang terdepan untuk *Maritime Gateway* di Indonesia.

b. Misi

Menyediakan pelayanan yang terintegrasi yang kompetitif dan berkelanjutan untuk mendukung ekosistem logistik guna menstimulasi pertumbuhan ekonomi nasional dengan melaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

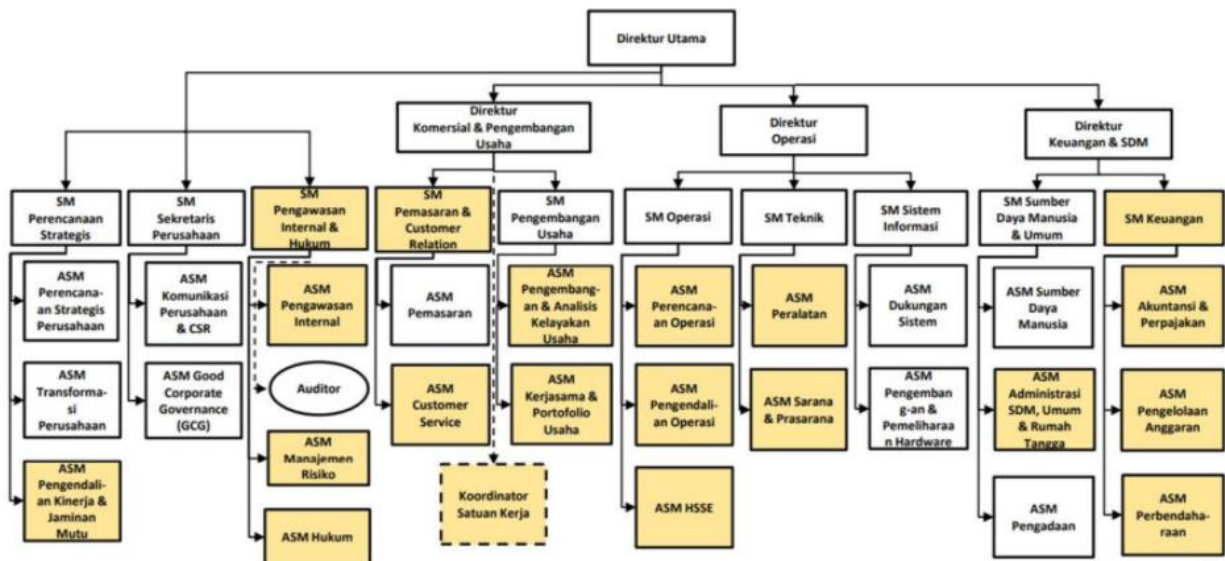
1. Menyediakan layanan terminal secara terintegrasi, berkualitas, dan modern demi memenuhi kebutuhan dan melampaui harapan semua pelanggan dan mitra;
2. Menerapkan budaya perusahaan yang dapat meningkatkan kenyamanan kerja dan profesionalitas karyawan;
3. Menumbuhkan nilai perusahaan secara berkesinambungan bagi pemegang saham dengan memenuhi aspek aspek tata kelola perusahaan

yang baik;

4. Mewujudkan sistem logistik nasional yang efektif dan efisien, ramah lingkungan, dan berkepedulian sosial yang membanggakan bangsa dan negara.

4.1.5 Struktur Organisasi PT Pelabuhan Tanjung Priok

Berikut struktur organisasi PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Peraturan Direksi Nomor HK.55/31/3/3/PTP-21.



Gambar 4.2. Struktur Organisasi PT Pelabuhan Tanjung Priok (Persero)

Sumber: PT Pelabuhan Tanjung Priok (2021)

4.2 Gambaran Audit Internal Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 PT Pelabuhan Tanjung Priok

4.2.1 Input

1. Man (Sumber Daya Manusia)

Pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh PT Pelabuhan Tanjung Priok terdapat dua kelompok yaitu tim auditee dan tim auditor. Auditee adalah sub divisi/ divisi/ cabang yang diaudit, sedangkan auditor adalah tim yang mengaudit, dimana mereka merupakan karyawan PT Pelabuhan Tanjung

Priok yang telah menerima sertifikat *training awareness* dan *training auditor* sistem manajemen K3 ISO 45001:2018 dari pihak ketiga.

Tabel 4.1. Sumber Daya Manusia Program Audit Internal

No	Jabatan	Jumlah	Kompetensi
1	SM Perencanaan Strategis	1	Auditor Internal
2	Lead Auditor	6	Auditor Internal
3	Auditor	36	Auditor Internal

Sumber: PT Pelabuhan Tanjung Priok (2021)

Tim Auditor Internal terdiri dari *Senior Manager* (SM) Perencanaan Strategis sebagai Koordinator Auditor Internal, 6 *Lead Auditor*, dan 36 Auditor. Adapun *Job Description* dari Tim Auditor Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi Auditor dalam proses audit internal implementasi sistem manajemen K3 ISO 45001:2018;
- b. Menyusun *Audit Plan* dan *Checklist Audit*;
- c. Melakukan audit di area yang ditugaskan;
- d. Menggali informasi dan mengumpulkan bukti-bukti yang cukup sesuai prinsip audit internal;
- e. Menilai keefektifan penerapan Sistem Manajemen K3 sesuai dengan persyaratan ISO 45001:2018;
- f. Mendeteksi penyimpangan dari standar yang telah ditetapkan;
- g. Tidak mengubah pelaksanaan dari sesuatu yang diukur;
- h. Melakukan audit dengan objektif dan profesional;
- i. Membuat laporan pelaksanaan audit;
- j. Melakukan klarifikasi atas tindak lanjut perbaikan hasil audit internal.

Dalam PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Manajemen Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pasal 14 ayat (2) disebutkan bahwa “Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1)

melalui pemeriksaan, pengujian, pengukuran, dan audit internal SMK3 dilakukan oleh sumber daya manusia yang kompeten.”

Lebih jelas lagi pada lampiran I: Pedoman Penerapan Sistem Manajemen K3 disebutkan bahwa “Audit SMK3 dilaksanakan secara sistematis dan independen oleh personil yang memiliki kompetensi kerja dengan menggunakan metodologi yang telah ditetapkan.” Pada Pasal 10 ayat (3) disebutkan bahwa sumber daya manusia sebagaimana dimaksud harus memiliki kompetensi kerja yang dibuktikan dengan sertifikat. Yang dimaksud “kompetensi kerja” adalah kemampuan setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. (PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Manajemen Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja, 2012)

Menurut International Organization for Standardization (2018), auditor internal adalah pekerja yang dilatih pada lembaga pelatihan auditor internal independen. Bersifat independen, artinya tidak harus berasal dari luar organisasi, tetapi dapat berasal dari lingkungan organisasi dengan syarat tidak terikat atau memiliki kepentingan dengan unit/ departemen yang akan diaudit.

Audit internal harus direncanakan dan dilakukan oleh auditor yang objektif dan tidak memihak. Kompetensi auditor harus sesuai untuk mencapai sasaran audit dan memenuhi ruang lingkup audit serta memberikan kepercayaan sebagai tingkat keandalan terhadap hasil audit (SNI ISO 45001:2018, 2019).

Berdasarkan data *training*, didapatkan bahwa 100% auditor telah mendapatkan *training awareness* dan audit internal ISO 45001:2018 dari pihak ketiga (lembaga sertifikasi). Hal ini merupakan persyaratan *mandatory* yang harus dipenuhi oleh auditor.

Menurut ISO 19011 (2018), kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang auditor diantaranya mengumpulkan informasi melalui wawancara, mengamati, meninjau informasi terdokumentasi, serta memverifikasi relevansi dan akurasi informasi yang dikumpulkan. Berdasarkan observasi di lapangan, penulis menemukan bahwa para auditor kurang mampu

mengidentifikasi dan investigasi isu serta informasi dengan lebih dalam melalui dokumen, catatan/ rekaman, dan wawancara dengan para auditee.

Berdasarkan riwayat auditor, didapatkan bahwa bagi beberapa auditor audit internal ini merupakan pengalaman pertamanya. Sehingga para auditor belum mengalami banyak pengalaman dalam audit internal. Hal ini juga disebabkan perpindahan karyawan yang tak menentu, sehingga setiap tahunnya perusahaan harus menentukan auditor baru.

Berdasarkan materi yang disampaikan oleh badan sertifikasi, juga diketahui bahwa auditor hanya diberikan pemahaman klausa ISO 45001:2018 dan tidak dilakukan pelatihan secara spesifik dalam hal ini *softskill* dalam wawancara dan penelusuran dokumen/ catatan/ rekaman.

Namun, dalam penyusunan jadwal pelaksanaan audit, para auditor telah ditempatkan untuk mengaudit lintas divisi. Sehingga, dapat dilihat bahwa PT Pelabuhan Tanjung Priok telah mengambil langkah dalam memastikan objektivitas dan ketidakberpihakan auditor selama proses audit.

2. *Method*

Menurut ISO 45001 (2018), dalam mengkomunikasikan kebijakan, pertimbangan harus diberikan terkait bagaimana membuat dan memelihara pemahaman baik bagi pekerja baru maupun pekerja lama yang berada di bawah kendali organisasi. Kebijakan tersebut dapat dikomunikasikan dalam bentuk prosedur.

Stojanovic (2018), seorang pakar SMK3 dan ISO 45001:2018, dalam artikelnya pada tahun 2018 yang berjudul "*List of Mandatory Documents According to ISO 45001*" dalam SNI ISO 45001:2018 (2019) memaparkan informasi terdokumentasi terkait SMK3 menurut ISO 45001:2018, diantaranya terdapat prosedur audit internal, prosedur tinjauan manajemen, prosedur manajemen ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan, dan prosedur perbaikan berkelanjutan.

Pelaksanaan audit internal di PT Pelabuhan Tanjung Priok mengacu pada kebijakan yang berlaku di PT Pelabuhan Tanjung Priok, antara lain:

- a. Prosedur Audit Internal
- b. Prosedur Tinjauan Manajemen
- c. Prosedur Perintah Tindakan Korektif Atas Ketidaksesuaian
- d. Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen ISO di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok
- e. *International Health and Safety Management Systems* ISO 45001:2018

Berdasarkan Kemenkes RI (2019), sosialisasi suatu kebijakan penting dilakukan untuk meningkatkan budaya hukum masyarakat sebagai warga dari negara hukum. Menurut SNI ISO 45001:2018, 2019 poin 5.2, dijelaskan bahwa organisasi dalam hal ini perusahaan harus memastikan bagaimana kebijakan tersedia bagi pihak yang berkepentingan, misalnya melalui publikasi di *website* atau dengan menyediakan salinan cetak sesuai permintaan.

Hal di atas telah diterapkan oleh PT Pelabuhan Tanjung Priok. Sistem Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan telah disosialisasikan melalui *e-office* dan *e-report*, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan baik di Kantor Pusat maupun Cabang.

Dikarenakan kondisi pandemi COVID-19, pelaksanaan audit internal PT Pelabuhan Tanjung Priok tahun 2021 dilaksanakan secara *hybrid*, yaitu:

- a. *Online* : melalui *platform Zoom*.
- b. *Offline* : dilaksanakan di Ruang Meeting Lantai 1, 2, 3, dan 3A Kantor Pusat PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, metode pelaksanaan audit internal di PT Pelabuhan Tanjung Priok telah sesuai dengan teori dan regulasi yang disebutkan di atas, karena telah memiliki prosedur tertulis di dalam Sistem Operasional Prosedur (SOP) dan Pedoman. Menurut penulis, SOP yang berlaku pada program audit internal sudah baik dalam memaparkan bagan alur kerja dan keterangan, tanggung jawab pelaksana, dan dokumen terkait yang dibutuhkan.

3. *Material*

Menurut Kementerian Ketenagakerjaan RI (2011), sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada kegiatan audit internal terdiri dari:

- a. Daftar periksa (*checklist*) yang sudah disiapkan;
- b. Daftar pernyataan lengkap dengan standar penilaiannya;
- c. Buku catatan;
- d. Kamera (jika dimungkinkan dan diizinkan);
- e. Blanko-blanko untuk wawancara dengan tenaga kerja dan manajemen setempat;
- f. Prosedur kerja.

Pelaksanaan audit internal dalam pembuatan *checklist* dapat menggunakan kriteria audit eksternal sebagaimana tercantum pada Lampiran II peraturan ini. (Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, 2012)

Pada kegiatan audit internal Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 di PT Pelabuhan Tanjung Priok menggunakan *checklist form* untuk membantu auditor dalam melakukan pemeriksaan terkait ISO 45001:2018 dengan melihat kenyataan di lapangan apakah sudah sesuai dengan yang ditulis atau belum. *Checklist* dibuat sesuai dengan klausul-klausul pada ISO 45001:2018 berdasarkan pasal-pasal yang betul-betul relevan dengan area/ kegiatan yang akan diaudit dan item-item yang penting dari prosedur-prosedur terkait. *Checklist form* dibuat oleh personel yang telah melalui *training awareness* dan *training* auditor internal ISO 45001:2018.

Adapun sarana dan prasarana lain yang digunakan sebagai penunjang kelancaran proses audit internal diantaranya adalah 4 ruang *meeting*, *laptop*, aplikasi *Zoom*, *printer*, dokumen-dokumen terkait (Program K3, pelaporan, prosedur, dan instruksi kerja), dan alat tulis.

Berdasarkan pemaparan diatas, diketahui bahwa *checklist form* telah oleh personel yang kompeten dan sesuai dengan teori serta sarana dan prasarana yang tersedia telah sesuai dengan standar dan cukup baik untuk mendukung berjalannya pelaksanaan audit internal. Sarana prasarana yang

disediakan oleh pihak perusahaan adalah dalam kondisi yang baik dan layak digunakan.

4.2.2 Proses

1. *Preparation*

Perencanaan harus memfasilitasi penjadwalan dan koordinasi kegiatan audit yang efisien di untuk mencapai tujuan secara efektif. Jumlah detail yang disediakan dalam rencana audit harus mencerminkan ruang lingkup dan kompleksitas audit, seperti serta risiko tidak mencapai tujuan audit. Rencana audit harus dipresentasikan kepada auditee. (ISO 19011, 2018)

Persiapan program audit internal di PT Pelabuhan Tanjung Priok dilakukan dua bulan sebelum program audit internal diselenggarakan. Persiapan dilakukan oleh Sub Divisi Pengendalian Kinerja & Jaminan Mutu (PKJM) dan dikoordinir oleh SM Perencanaan Strategis selaku Koordinator Audit Internal. Persiapan diawali dengan pembentukan tim audit internal. Pembentukan tim dilakukan agar pada saat pelaksanaan program audit internal dapat berjalan tertata dan personel mengetahui tugas dan tanggung jawabnya pada saat pelaksanaan audit internal. Personel tim audit internal merupakan perwakilan dari setiap Divisi/ Cabang di PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Kondisi ini telah sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja, bahwa pembentukan tim dilakukan oleh pimpinan setempat yang memiliki wewenang dalam menentukan tim auditor.

Tahap selanjutnya, dilakukan *training awareness* mengenai Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 tidak hanya kepada tim auditor yang telah dibentuk, namun juga kepada seluruh karyawan PT Pelabuhan Tanjung Priok. *Training awareness* diberikan oleh lembaga *training* di luar organisasi/ pihak ketiga, dalam hal ini dilakukan oleh lembaga yang sama dengan lembaga sertifikasi ISO 45001:2018. Pada tahun sebelumnya *training* dilakukan secara *offline*, namun karena kondisi pandemi covid-19 maka kegiatan ini

diselenggarakan secara *online* melalui aplikasi *Zoom*. Setelah itu, akan diberikan *training auditor* kepada tim auditor internal yang telah dibentuk dengan metode yang sama yaitu melalui aplikasi *Zoom*.

Auditor yang ditunjuk untuk melaksanakan Internal Audit mempunyai persyaratan:

- a. Memahami dan mengerti tentang SMK3 yang dipergunakan oleh perusahaan;
- b. Telah mengikuti pelatihan tentang tata cara melakukan audit;
- c. Memahami aspek-aspek operasional pada suatu unit kerja;
- d. Independen dan tidak ada hubungan kerja langsung dengan unit kerja yang diperiksa.

Setelah pelaksanaan *training*, maka akan ditetapkan surat keputusan tim auditor internal dan dikeluarkan surat keputusan nota dinas mengenai jadwal pelaksanaan audit internal, nama peserta, pengadaan & biaya.

Salah satu fase awal dalam penerapan sistem manajemen K3 adalah pemberian *training awareness* terhadap anggota organisasi mengenai sistem manajemen ISO 45001:2018 dan *training internal audit* ISO 45001:2018. Yang didalamnya termasuk *workshop* mengenai HIRADC, pembuatan prosedur, finalisasi prosedur dan dokumen, pengidentifikasian serta pemenuhan terhadap kebijakan K3 yang berlaku (Synergy Solusi, 2020).

Sehingga berdasarkan pernyataan di atas, PT Pelabuhan Tanjung Priok telah melakukan fase *training* terhadap karyawannya. Selain itu, tahap *preparation* audit internal PT Pelabuhan Tanjung Priok sudah sesuai dengan yang disebutkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja (1996) bahwa audit internal dilakukan oleh tim audit yang bersifat independen dan memiliki kompetensi melakukan audit, dan melaporkan hasilnya kepada manajemen dengan rekomendasi yang membangun.

2. *Design & Development*

Pada tahap *design & development* dilakukan pemenuhan dokumen dan sumber daya yaitu dengan merencanakan pemenuhan kebijakan, tujuan, dan

sasaran K3, termasuk hasil tindak lanjut audit pada tahun sebelumnya, apakah tindak lanjut sifatnya *closed* atau belum.

Checklist audit form diperlukan untuk membantu auditor dalam melakukan pemeriksaan terkait ISO 45001:2018 dengan melihat kenyataan di lapangan apakah sudah sesuai dengan yang ditulis atau belum. Pembuatan item-item pertanyaan dilaksanakan di Ruang Meeting Lantai 3A Kantor Pusat PT Pelabuhan Tanjung Priok oleh Sub Divisi PKJM dengan metode diskusi dan mengacu pada klausul-klausul di ISO 45001:2018.

Pemenuhan dokumen dilakukan dengan mengumpulkan beberapa dokumen dan mengelompokkan dokumen-dokumen sesuai dengan kebutuhannya seperti dokumen program K3, notulen rapat, kebijakan, sertifikasi, dan lain-lain. Dokumen diunggah pada *Google Drive* yang telah disediakan sehingga pada saat pelaksanaan audit internal, auditor juga dapat memeriksa dokumen terkait melalui link *Google Drive* yang telah diberikan. Pemenuhan dokumen ini dimaksudkan agar auditee dapat menunjukkan dokumen-dokumen yang diminta oleh tim auditor dengan mudah.

Mempersiapkan dokumen yang terkait dengan SMK3 yang berupa prosedur kerja, foto-foto kegiatan, surat-surat izin, bukti kehadiran dan notulen rapat. Menurut ISO 19011 (2018), anggota tim audit harus mengumpulkan dan meninjau informasi yang relevan dengan penugasan audit mereka dan menyiapkan informasi yang terdokumentasi untuk audit, menggunakan media apa pun yang sesuai. Didokumentasikan informasi untuk audit dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada: a) daftar periksa fisik atau digital; b) rincian pengambilan sampel audit; c) informasi audio visual. Dokumen-dokumen yang dipersiapkan dalam folder-folder kertas digunakan untuk membantu mengingat atau mencari dokumen pada saat audit dilaksanakan (Kemenakertrans, 2011). Hal ini telah sesuai dengan kondisi yang berlangsung di PT Pelabuhan Tanjung Priok, karena pengarsipan dokumen sudah dilakukan dengan rapi dan tertata di *Google Drive* menyesuaikan dengan situasi dan metode pelaksanaan program audit internal.

3. *Implementation*

Pelaksanaan audit internal SMK3 ISO 45001:2018 PT Pelabuhan Tanjung Priok dilakukan sesuai dengan standar ISO 45001 yaitu terkait dengan Ruang Lingkup, Acuan Normatif, Istilah dan Definisi, Konteks Organisasi, Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja, Perencanaan, Dukungan, Operasi, Evaluasi Kinerja dan Perbaikan Berkelanjutan.

Audit internal dilaksanakan selama 2 hari dengan pembagian 5 divisi pada hari pertama dan 5 divisi pada hari kedua. Di setiap harinya dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pertama pukul 10.00 – 11.30 dan sesi kedua pukul 14.00 – 16.00.

Menurut ISO 19011 (2018), pertemuan pembukaan dalam audit bertujuan untuk

- a. mengonfirmasi persetujuan semua peserta (mis. auditee, tim audit) dengan rencana audit;
- b. memperkenalkan tim audit dan peran mereka;
- c. memastikan bahwa semua kegiatan audit yang direncanakan dapat dilakukan.

Pada hari pertama sebelum dimulainya sesi 1, terdapat *opening meeting* sebagai bentuk pembukaan bahwa perusahaan sedang melakukan audit internal. *Opening meeting* dilaksanakan melalui aplikasi *Zoom*, dihadiri oleh seluruh auditee dan auditor. Kegiatan ini dibuka secara langsung oleh Plt. Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok. Dalam *opening meeting* dijelaskan mengenai gambaran umum pelaksanaan SMK3, jadwal pelaksanaan audit serta sistem pelaksanaan audit internal SMK3.

Setiap sesi audit internal dihadiri oleh tim auditor, auditee, dan seorang administrator. Pelaksanaan audit internal dilaksanakan secara *hybrid*, mengingat terdapat beberapa auditor dari cabang yang berada diluar Kantor Pusat PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Auditor memeriksa dengan cara wawancara auditee sesuai acuan *checklist audit form* yang telah disiapkan sebelumnya. Dimulai dari pemeriksaan dokumen laporan ketidaksesuaian audit eksternal, laporan tindak

lanjut, dokumen kebijakan dan komitmen K3 yang ditanda tangani oleh jajaran direksi sebagai bentuk sosialisasi komitmen K3, notulen rapat, dokumen Surat Izin Alat (SIA) dan Surat Izin Operator (SIO), catatan penggunaan kertas setiap divisi, dokumen *Medical Check Up* (MCU), dan laporan/ dokumentasi program-program K3. Dalam audit internal tidak dilakukan pemeriksaan secara langsung dengan melihat sarana prasarana dan lingkungan.

Selanjutnya, auditor dan auditee akan melakukan verifikasi hasil temuan. Apabila terdapat temuan yang dapat di *close* dengan waktu yang singkat maka temuan dapat dikurangi. Apabila auditee tidak dapat melakukan perbaikan secara langsung, maka akan menjadi temuan yang akan dimuat pada Laporan Ketidaksesuaian Hasil Audit (LKHA).

Hal ini telah sesuai dengan ISO 19011 (2018) yang menyebutkan bukti audit harus dievaluasi, diverifikasi terhadap kriteria audit untuk menentukan temuan audit. Audit Temuan dapat menunjukkan kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan kriteria audit.

Laporan Audit Internal disusun 1 (satu) hari setelah audit berakhir, dilengkapi dengan Laporan Ketidaksesuaian Hasil Audit (LKHA), uraian singkat hasil audit/ evaluasi lainnya. Laporan tersebut disampaikan kepada auditee dan *Management Representative* (MR) pada saat *Closing Meeting* audit internal, dalam rapat tersebut disampaikan pula jumlah temuan pada audit internal tersebut.

Hal ini telah sesuai dengan PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3, bahwa prosedur pelaporan informasi harus ditetapkan untuk menjamin bahwa pelaporan yang tepat waktu dan memantau pelaksanaan SMK3 sehingga kinerja dapat ditingkatkan. Juga telah sesuai dengan ISO 19011 (2018), yang menjelaskan bahwa laporan audit kemudian harus didistribusikan kepada pihak berkepentingan terkait yang didefinisikan dalam audit program atau rencana audit.

4. Tindak Lanjut Audit

Tindak lanjut dilakukan dengan memastikan kembali bahwa temuan tersebut telah diperbaiki dan merupakan kunci dari perbaikan, maka proses berikutnya adalah melihat berapa banyak proses yang telah meningkat dari sebelumnya (Alič & Rusjan, 2010).

Hasil audit dapat tergantung pada tujuan audit, menunjukkan perlunya koreksi, atau untuk tindakan korektif, atau peluang untuk perbaikan. Tindakan seperti itu biasanya diputuskan dan dilakukan oleh auditee dalam jangka waktu yang disepakati (ISO 19011, 2018).

Tindak lanjut temuan adalah menetapkan langkah perbaikan dan pencegahan yang dilakukan dalam waktu yang disepakati. Sub Divisi PKJM merangkum seluruh hasil temuan audit internal baik *major*, *minor*, maupun observasi. Direktur akan menginstruksikan kepada divisi terkait agar temuan-temuan tersebut segera diperbaiki. Semua pengawas unit kerja yang terlibat dengan hasil audit yang ditemukan akan melaporkan hasil tindakan perbaikan kepada direktur pada saat Tinjauan Manajemen.

Auditor harus mengomunikasikan kepada auditee bahwa tanggung jawab untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti temuan audit operasional dan rekomendasi berada pada auditee. Penegasan tindak lanjut hasil audit internal di PT Pelabuhan Tanjung Priok dilakukan oleh Sub Divisi PKJM. Penegasan ini diperlukan agar pihak auditee dapat mengambil tindakan konkret secara mungkin. Namun, belum ada penetapan sanksi apabila tindak lanjut tidak dilakukan dengan baik dan tidak tepat waktu. Kesalahan atau kekeliruan yang tidak segera diperbaiki dapat memperburuk keadaan yang pada akhirnya dapat menimbulkan kerugian yang lebih besar terhadap perusahaan.

4.2.3 *Output*

Alič & Rusjan (2010) menyampaikan bahwa hasil dari pelaksanaan program audit internal yang baik adalah yang dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, misalnya program audit internal direncanakan berjalan setiap tahun.

Sehingga didapatkan output pelaksanaan audit internal di PT Pelabuhan Tanjung Priok telah sesuai dengan pernyataan di atas. Program audit internal berlangsung dengan baik sesuai *audit plan* yang sebelumnya telah dimuat dalam Rencana Kegiatan Manajemen (RKM) di awal tahun. Pelaksanaan audit internal telah berjalan setiap tahun secara konsisten untuk mempersiapkan audit eksternal ISO 45001:2018 yang dilakukan setiap 1 tahun sekali (*resertification*).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan oleh penulis sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pelaksanaan program audit internal Sistem Manajemen K3 (SMK3) ISO 45001:2018 di PT Pelabuhan Tanjung Priok sebagai berikut:

1. PT Pelabuhan Tanjung Priok atau PTP *Multipurpose* adalah Perseroan yang bergerak pada pelayanan kepelabuhan sebagai Operator Terminal *Multipurpose*, Terminal Curah Cair, Terminal Curah Kering yang menangani kegiatan bongkar muat kargo curah cair, kering, general cargo, dan lain-lain. PT Pelabuhan Tanjung Priok telah mengoperasikan 11 Cabang dari Sumatera Barat hingga Jawa Barat. PT Pelabuhan Tanjung Priok mengembangkan jasa dan layanan meliputi *Stevedoring*, *Cargodoring*, Gudang Penumpukan, *Receiving/ Delivery*, Lapangan dan Penumpukan;
2. Gambaran input pada pelaksanaan program audit internal SMK3 ISO 45001:2018 di PT Pelabuhan Tanjung Priok pada bagian *Man* (SDM) tim auditor telah sesuai kompetensi yang dipersyaratkan, namun dalam pelaksanaannya auditor kurang mampu menginvestigasi informasi. *Method* yaitu sudah terdapat SOP yang mengatur mengenai program audit internal dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui *e-office*. *Material* yaitu sarana prasarana yang disediakan oleh perusahaan telah baik dan layak.
3. Gambaran proses pada pelaksanaan program audit internal SMK3 ISO 45001:2018 di PT Pelabuhan Tanjung Priok dimulai dari tahap *preparation, design & development, implementation*, dan tindak lanjut. Pada tahap tindak lanjut tidak terdapat sanksi apabila tidak di *follow up* atau tidak tepat waktu, hal ini dapat menimbulkan kerugian yang lebih besar di masa mendatang bagi perusahaan;
4. Gambaran output pada pelaksanaan program audit internal SMK3 ISO 45001:2018 di PT Pelabuhan Tanjung Priok yaitu audit internal berjalan sesuai *audit plan* yaitu selama 2 hari dan dilakukan konsisten sebelum audit eksternal setiap tahunnya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada PT Pelabuhan Tanjung Priok adalah dengan menggunakan kombinasi dari hal berikut (ISO 19011, 2018):

1. Memberikan program pelatihan yang mencakup pengetahuan dan keterampilan auditor yang bersifat generik;
2. Memberikan pengalaman dalam jabatan teknis, manajerial atau profesi yang relevan yang melibatkan penerapan dari penilaian, pengambilan keputusan, pemecahan masalah dan komunikasi dengan manajer, profesional, rekan, pelanggan dan pihak berkepentingan yang relevan lainnya;
3. Memberikan pendidikan/pelatihan dan pengalaman di bidang sistem manajemen K3 ISO 45001 yang berdampak pada pengembangan kompetensi auditor secara keseluruhan;
4. Memberikan pengalaman audit yang diperoleh dibawah pengawasan seorang auditor yang kompeten di bidang yang sama;
5. Menetapkan sanksi yang disepakati bersama oleh auditor dan auditee apabila terdapat keterlambatan dalam hal pelaporan tindak lanjut audit;
6. Melakukan evaluasi auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*.
- Alič, M., & Rusjan, B. (2010). Contribution of the ISO 8001 Internal Audit to Business Performance. *International Journal of Quality and Reliability Management* Alič, M. and Rusjan, B. (2010), "Contribution of the ISO 9001 Internal Audit to Business Performance", *International Journal of Quality & Reliability Management*, Pp. ., 27(8), 916–937. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/02656711011075116>
- Arens, A. A., & Loebbecke, J. K. (2013). *Auditing: An Integrated Approach*. Prentice Hall Inc.
- Biswas, P. (2019). *ISO 45001:2018 OH&S Management System*. <https://preteshbiswas.com/2019/02/12/iso-450012018-oh-s-management-system/>
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, (2012).
- International Organization for Standardization. (2018). *International Standard ISO 45001*. International Organization for Standardization.
- ISO 19011. (2018). *Guidelines for Auditing Management Systems*.
- ISO 45001. (2018). ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems - Requirements with guidance for use. *International Organization for Standardization*. <https://www.iso.org/standard/63787.html>
- Kemenaker. (1987). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja*. Menteri Tenaga Kerja RI.
- Kemenakertrans. (2011). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia*. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.
- Kemenkes. (2019). *Peraturan Kesehatan Perlu Terus Disosialisasikan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, (1996).
- PT Pelabuhan Tanjung Priok. (2021). *Annual Report Tahun 2020*. PT Pelabuhan Tanjung Priok.
- Ramli, S. (2013). *Smart Safety: Panduan Penerapan SMK3 yang Efektif*. Dian Rakyat.
- SNI ISO 45001:2018. (2019). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Badan Standarisasi Nasional.

- Stojanovic, S. (2018). *List of Mandatory Documents According to ISO 45001*. Advisera Expert Solutions. <https://advisera.com/45001academy/blog/2018/03/28/list-of-mandatory-documents-according-to-iso-45001/>
- Synergy Solusi. (2020). *Kenali 4 Fase Penerapan ISO 45001*. Synergi Solusi. <https://synergysolusi.com/indonesia/berita-k3/iso-45001-dan-smk3/kenali-4-fase-penerapan-iso-45001-2018>
- Tarwaka. (2008). *Management dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Harapan Press.

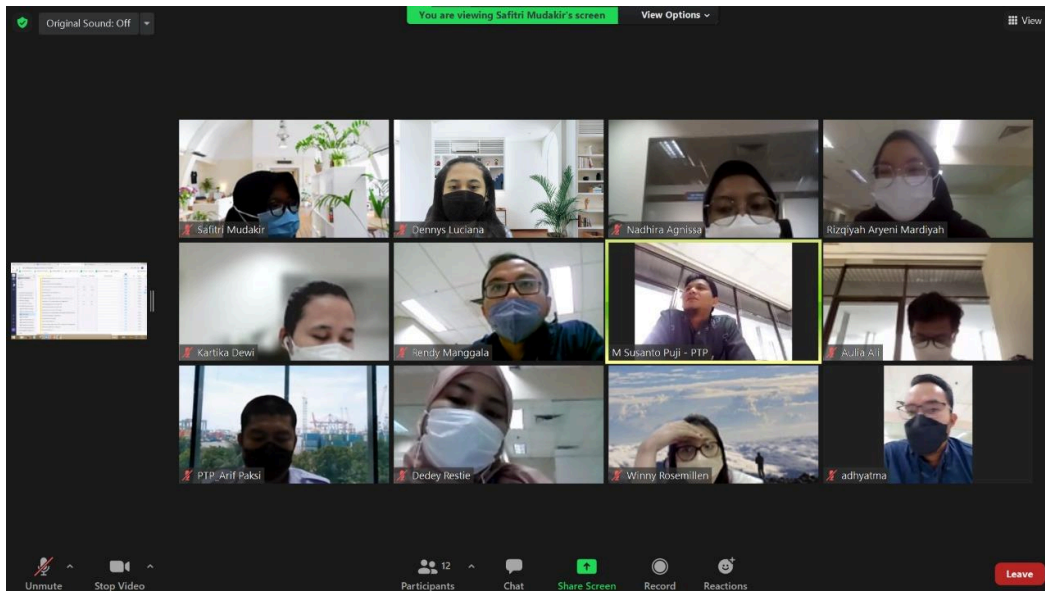
LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Magang

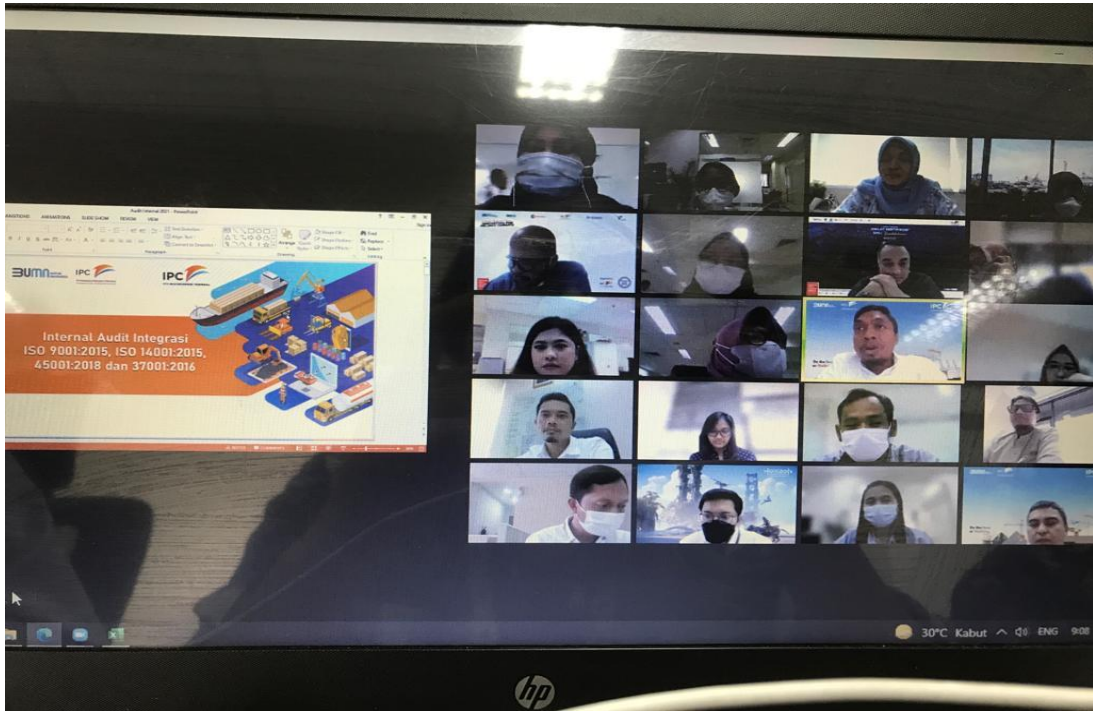
Kick Off & Onboarding Program Magang



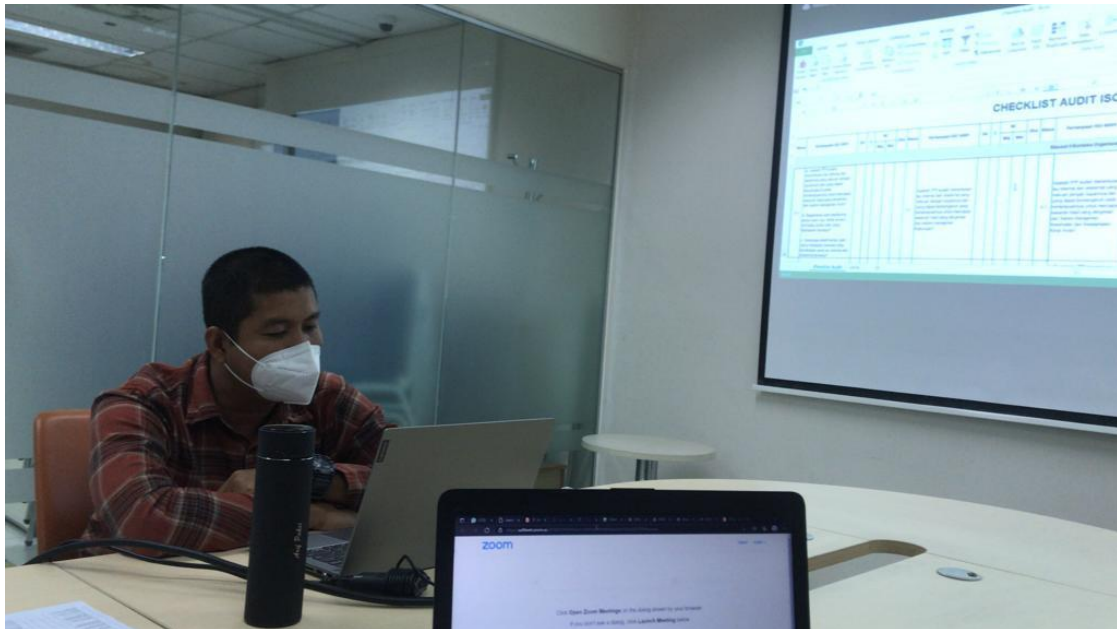
Daily Meeting Divisi



Opening Meeting Audit Internal 2021



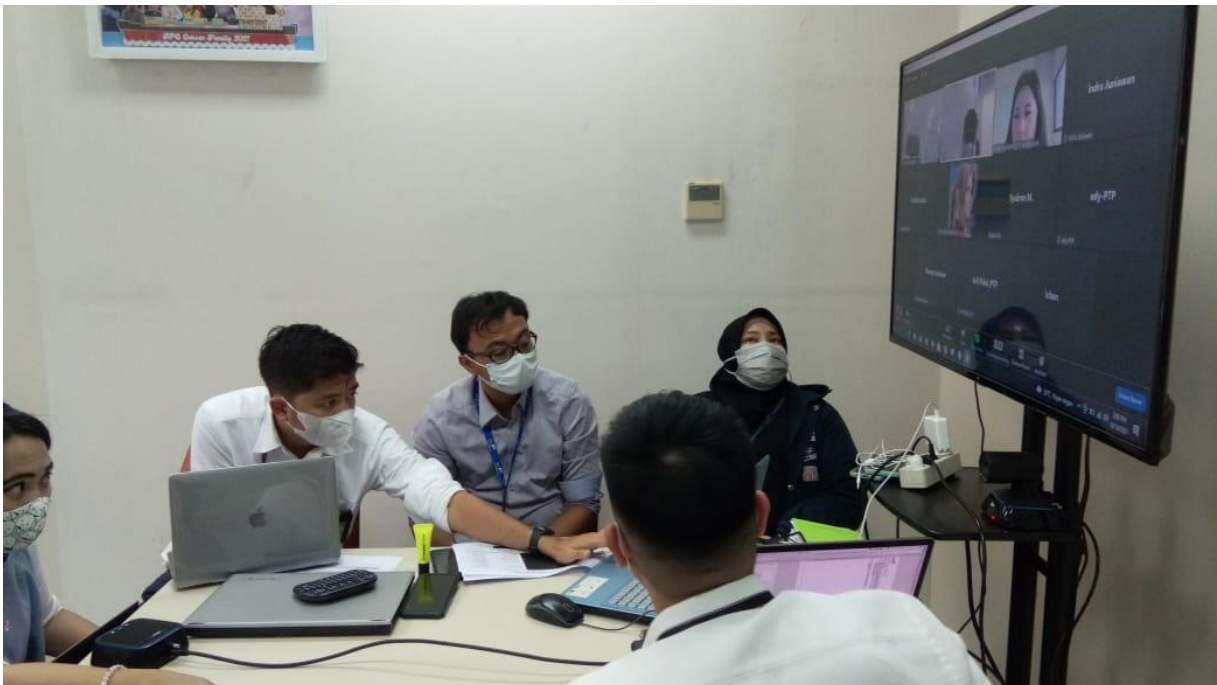
Tahap Preparation Audit Internal PTP Multipurpose.



Audit Internal di Cabang Cirebon PTP Multipurpose.



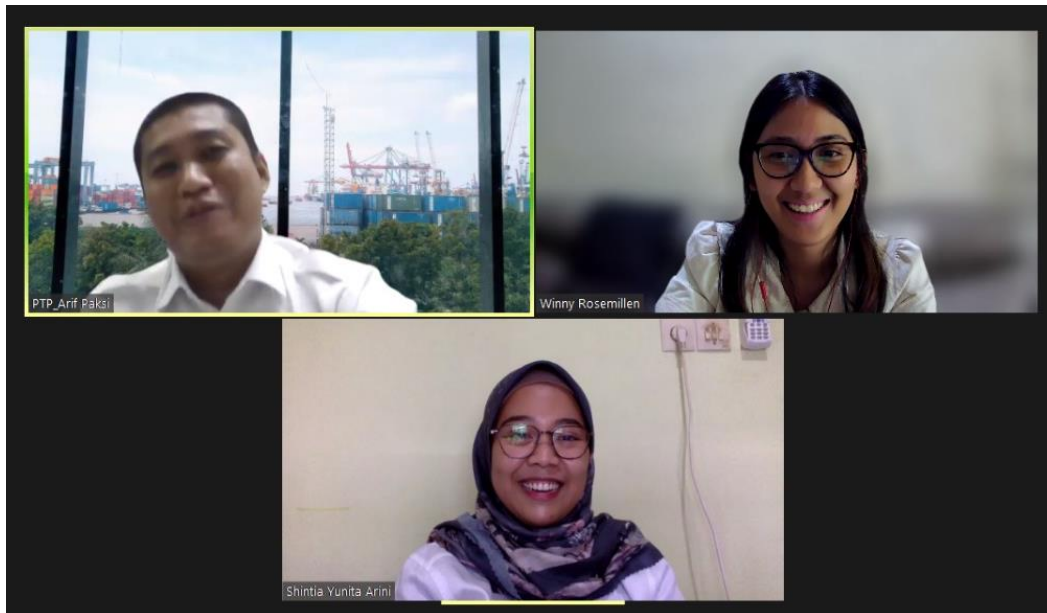
Audit Internal di Kantor Pusat PTP Multipurpose.



Supervisi dengan Dosen Pembimbing.



Seminar Laporan Magang dengan Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan.



Lampiran 2. Surat Izin Magang.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618
Laman: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: info@fkm.unair.ac.id

Nomor : 7354/UN3.1.10/PK/2021
Perihal : **Permohonan izin magang**

6 Desember 2021

Yth. Pembelajaran SDM Yohan Pradana
PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Jalan Pasoso No. 1 Tanjung Priok - Jakarta Utara

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM.	Peminatan	Pembimbing	Pelaksanaan
1.	Winnie Rosemillen	101811133217	Keselamatan & Kesehatan Kerja	Dani Nasirul Haqi, S.KM., MKKK	Online/Offline

Sebagai peserta magang di **PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)**, mulai **1 September 2021 - 28 Februari 2022**. Terlampir kami sampaikan pernyataan kesanggupan mematuhi protokol kesehatan dan hal lain yang dipersyaratkan dalam rangka menjaga kesehatan dalam kondisi pandemi COVID-19.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Anita Damayanti, drg., M.S.
196202281989112001

Tembusan :

1. Dekan FKM UNAIR
2. Kadept. Keselamatan & Kesehatan Kerja FKM UNAIR
3. Koordinator Magang Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR
4. Koordinator Magang Departemen
5. Yang bersangkutan

Lampiran 3. Surat Penerimaan Magang.



Nomor : HM.03.05/23/8/2/PRB/PBL/PI.II-2020
Klasifikasi :
Lampiran : -
Perihal : Surat Konfirmasi Peserta PMMB
Batch II Tahun 2021

Jakarta, 23 Agustus 2021

Yth. Kepada
Rektor Perguruan Tinggi
Peserta PPMB Batch II
Tahun 2021 (terlampir)

di
TEMPAT

1. Dalam rangka pelaksanaan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Batch II tahun 2021 di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Program Magang di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan salah satu Perwujudan kepedulian Perusahaan di bidang Pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat dengan memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja di pelabuhan
 - b. Program Magang Mahasiswa bersertifikat di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) akan dilaksanakan pada 1 September 2021 s.d 28 Februari 2022 dengan mekanisme:
 - 1) *Onboarding* dan *Kick Off* dilaksanakan selama 1 hari efektif pada tanggal 1 September 2021 secara virtual melalui aplikasi Zoom (link akan diinformasikan selanjutnya), berupa pembekalan pengenalan perusahaan, pembelajaran sesuai kompetensi magang dan pengantar pelaksanaan magang;
 - 2) Program magang dilaksanakan selama 6 (enam) bulan berupa penugasan, mentoring, dan evaluasi pelaksanaan magang;
 - c. Pelaksanaan magang mengacu pada ketentuan program magang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Program magang dilaksanakan pada hari kerja mulai tanggal 1 September 2021 s.d 28 Februari 2022 pukul 08.00 s.d 17.00 WIB;
 - 2) Peserta magang memperoleh uang saku berdasarkan daftar hadir dan penyampaian laporan magang dengan rincian:
 - a) Sebesar Rp. 75.000,-/haru untuk mahasiswa D-3/Sederajat;
 - b) Sebesar Rp. 100.000,-/hari untuk mahasiswa S-1/Sederajat;
 - 3) Peserta program magang wajib memenuhi ketentuan/peraturan yang berlaku di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero);

PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Kantor Pusat
Jl. Pasoso No.1 Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310
Tel : (021) 4301080
Fax : (021) 4357381
Website : www.indonesiaport.co.id
Email : corp_sec@indoneiaport.co.id

Printed by Aplikasi IPC Virtual Office



- 4) Peserta program magang wajib menandatangani Surat Pernyataan di atas kertas bermeterai atas kesanggupan menjaga kerahasiaan terkait data perusahaan tidak diperkenankan menyebarkan segala data perusahaan tanpa izin perusahaan;
 - 5) Peserta program magang mengenakan pakaian atasan putih dan bawahan hitam setiap harinya;
 - 6) Biaya yang timbul menjadi beban PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
- d. Peserta magang akan ditempatkan pada bagian-bagian di Kantor Pusat maupun pada Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (terlampir)
- e. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Yohan Pradana melalui email: yohan.pradana@indonesiaport.co.id atau melalui kontak 0813-7335-4536
3. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)
DIREKTORAT SDM & UMUM
SVP PEMBELAJARAN SDM,



IPC
KANTOR PUSAT
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
JAKARTA

EDY PURWANTO
NIPP. 272126467

PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Kantor Pusat
Jl. Pasoso No.1 Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310
Tel : (021) 4301080
Fax : (021) 4357381
Website : www.indonesiaport.co.id
Email : corp_sec@indonesiaport.co.id

Printed by Aplikasi IPC Virtual Office



Lampiran: Surat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
 Nomor: HM.03.05/23/8/2/PRB/PBL/PL.II-21
 Tanggal: 23 Agustus 2021

NAMA PESERTA PROGRAM MAGANG MAHASISWA BERSE RTIFIKAT (PMMB) BATCH II TAHUN 2021

No	Nama	Jurusan	Jenjang	Universitas	Unit Kerja
1.	Anggita Putri	Ilmu Komunikasi	S1	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. HAMKA	PT Pelabuhan Tanjung Priok
2.	Chellyn Salva Andhira	Hubungan Masyarakat	S1	UNIVERSITAS MERCU BUANA	PT Pelabuhan Tanjung Priok
3.	Febbyari Rizki Fadillah	Teknik Informatika	S1	STMIK NUSA MANDIRI	PT Pelabuhan Tanjung Priok
4.	Nadhira Agnissa Azzahrah	Teknik Informatika	D4	POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	PT Pelabuhan Tanjung Priok
5.	Ralensya Benayudin Rival	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	S1	UNIVERSITAS ESA UNGGUL	PT Pelabuhan Tanjung Priok
6.	Winnie Rosemillen	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	S1	UNIVERSITAS AIRLANGGA	PT Pelabuhan Tanjung Priok
7.	Gita Darin Kurnia Saputri	Akuntansi	S1	UNIVERSITAS TRIAKTI	PT Pelabuhan Tanjung Priok
8.	Abdul Rachman	Akuntansi	S1	UNIVERSITAS BOSOWA	PT Pelabuhan Tanjung Priok
9.	Fakhri Abdillah Fajarudin	Manajemen Pelabuhan	D3	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	PT Pelabuhan Tanjung Priok
10.	Nadila Febriani	Manajemen Pelabuhan	D3	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	PT Pelabuhan Tanjung Priok
11.	Dennys Luciana Marintan	Statistika	S1	UNIVERSITAS INDONESIA	PT Pelabuhan Tanjung Priok
12.	Putri Wahyuningsih	Administrasi Perkantoran Dan Sekretari	S1	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	PT Pelabuhan Tanjung Priok
13.	Gabriel Christoffel Lumban Tobing	Psikologi	S1	UNIVERSITAS DIPONEGORO	PT Pelabuhan Tanjung Priok
14.	Dwi Rodhiyatul Adawiyah	Psikologi	S1	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	PT Pelabuhan Tanjung Priok
15.	Kartika Dewi	Manajemen SDM	S1	INSTITUT BISNIS DAN MULTIMEDIA ASMI	PT Pelabuhan Tanjung Priok
16.	Cynthia Gina Oktaviani Silitonga	Hukum Perdata	S1	UNIVERSITAS PADJAJARAN	Biro Hukum Pusat












PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Kantor Pusat
 Jl. Pasoso No.1 Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310
 Tel : (021) 4301080
 Fax : (021) 4357381
 Website : www.indonesiaport.co.id
 Email : corp_sec@indonesiaport.co.id

Printed by Aplikasi IPC Virtual Office

Lampiran 4. Absensi Magang Individu.

ABSENSI MAGANG PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK



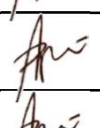



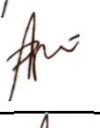
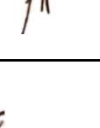
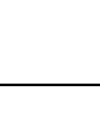

NAMA : WINNY ROSEMILLEN
 UNIVERSITAS : AIRLANGGA
 MENTOR : ARIF PAKSI






TANGGAL	KETERANGAN	TTD PEMBIMBING
4 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Meng-update SK Safety Agent •Menomori surat undangan 	NIPP. 277108118 
5 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Meng-update 5R all cabang •Rapat Webinar Series #4 PMMB •Meng-update PPT 5R Bulan Desember 2022 	NIPP. 277108118 
6 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Meng-update 5R all cabang •Mengikuti inspeksi lapangan •Meng-update SK Tim Tanggap Darurat 	NIPP. 277108118 
7 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Meng-update PPT 5R bulan Desember 2022 	NIPP. 277108118 
10 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Meng-update 5R bulan Desember 2021 •Mempelajari CSMS 	NIPP. 277108118 
11 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Membuat PPT Deskripsi SOP Pelaporan dan Penyelidikan Kecelakaan •Meng-update PPT 5R bulan Desember 2021 	NIPP. 277108118 
12 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Membantu Revisi Surat Tindak Lanjut Investigasi •Membantu Revisi SK Tim Investigasi Kecelakaan •Gladi Resik Webinar Series #4 PMMB 	NIPP. 277108118 
13 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Menjadi panitia Webinar Series #4 PMMB Batch 2 •Membuat masterplan dokumen induk HSSE 2022 	NIPP. 277108118 
14 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Meng-update PPT 5R bulan Desember 2021 •Membuat PPT SOP HSSE •Menyiapkan dokumen investigasi kecelakaan 	NIPP. 277108118 
17 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Melanjutkan PPT SOP HSSE •Membantu membuat rekomendasi terkait investigasi kecelakaan •Membuat Formulir Permohonan Zero Accident 	NIPP. 277108118 
18 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Merekap 5R bulan Desember 2022 All Cabang 	NIPP. 277108118 

19 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Melanjutkan Masterplan Dokumen Induk HSSE 2022 •Melanjutkan PPT SOP HSSE 	NIPP. 277108118 
20 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Membuat notulen HSSE Forum Sunda Kelapa •Melanjutkan PPT SOP HSSE 	NIPP. 277108118 
21 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Mempersiapkan susunan kegiatan Bulan K3 Nasional 	NIPP. 277108118 
24 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Mengikuti rapat sosialisasi K3 terkait SOP Investigasi Kecelakaan 	NIPP. 277108118 
25 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Mengikuti kegiatan Bulan K3 di PTP Cabang Priok •Observasi dan inspeksi lapangan 	NIPP. 277108118 
26 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Melanjutkan Masterplan Dokumen Induk HSSE 2022 	NIPP. 277108118 
27 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Membuat Script MC Seminar Bulan K3 Nasional •Membuat susunan acara Seminar Bulan K3 Nasional 	NIPP. 277108118 
28 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Mempersiapkan berkas permohonan Zero Accident untuk Disnaker 	NIPP. 277108118 
31 JANUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Mengikuti Acara Seminar Bulan K3 Nasional tahun 2022 •Membuat link Background & Materi Seminar 	NIPP. 277108118 

ABSENSI MAGANG PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK



NAMA : WINNY ROSEMILLEN
 UNIVERSITAS : AIRLANGGA
 MENTOR : ARIF PAKSI

TANGGAL	KETERANGAN	TTD PEMBIMBING
2 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Rekapitulasi pasien covid peserta magang PTP •Membuat KPI Cabang •Membuat Kontrak Manajemen 	 NIPP. 277108118
3 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Rekapitulasi pasien covid •Membuat KPI Cabang •Membuat Kontrak Manajemen 	 NIPP. 277108118
4 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Update SK Tim Tanggap Darurat 	 NIPP. 277108118
7 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Meng-update Masterplan Dokumen HSSE 	 NIPP. 277108118
8 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Membuat KPI Cabang •Membuat Kontrak Manajemen 	 NIPP. 277108118
9 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Membuat kamus KPI 2022 •Meng-update SK Safety Agent •Meng-update SK Safety Inspector 	 NIPP. 277108118
10 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Membuat kamus KPI 2022 •Meng-update SK P2K3 •Membuat Surat Pernyataan Audit SMK3 	 NIPP. 277108118
11 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kamus KPI 2022 Merevisi surat Implementasi STID 	 NIPP. 277108118
14 FEBRUARI 2022	Membuat Kamus KPI Cabang 2022	 NIPP. 277108118
15 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Kamus KPI Cabang 2022 Persiapan <i>event vaccine booster PTP</i> 	 NIPP. 277108118
16 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Kamus KPI Cabang 2022 Persiapan <i>event vaccine booster PTP</i> 	 NIPP. 277108118
17 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Kamus KPI Cabang 2022 Rekapitulasi <i>Reimbursement covid</i> peserta magang 	 NIPP. 277108118
18 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Kamus KPI Cabang 2022 Rekapitulasi <i>Reimbursement covid</i> peserta magang 	 NIPP. 277108118
21 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Konfirmasi dan rekapitulasi status vaksin booster pegawai PTP •Monitoring tindak lanjut temuan audit eksternal ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001 ke cabang - cabang 	 NIPP. 277108118

22 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Meklasifikasikan dangerous goods pada mastering cargo berdasarkan Material Safety Data Sheet •Membuat kamus port operation sebagai standar baku operasional kinerja pelabuhan 	 NIPP. 277108118
23 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Membantu JSA ramp door kapal •Membuat kamus port operation sebagai standar baku operasional kinerja pelabuhan 	 NIPP. 277108118
24 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Update Pedoman Mutu K3L Bagian 5 dan 6 	NIPP. 277108118 
25 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Membuat kamus port operation sebagai standar baku operasional kinerja pelabuhan 	 NIPP. 277108118
26 FEBRUARI 2022	<ul style="list-style-type: none"> •Membuat kamus port operation sebagai standar baku operasional kinerja pelabuhan 	 NIPP. 277108118

ABSENSI MAGANG PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

NAMA : WINNY ROSEMILLEN
 NAMA UNIVERSITAS : UNIVERSITAS AIRLANGGA

TANGGAL	KETERANGAN	TTD PEMBIMBING INSTANSI	TTD DOSEN PEMBIMBING
28/03/2021	NAMA PEMBIMBING LAPANGAN : Arif Paksi NAMA DOSEN PEMBIMBING : Shintia Yunita Arini, S.KM, M.KKK	 NIPP. 277108118	 Shintia Yunita Arini, S.KM., M.KKK. NIP.199306042019032036
	DESKRIPSI PEKERJAAN : Seminar Laporan Akhir Magang, dihadiri oleh pembimbing lapangan dan dosen pembimbing.		